

ABSTRAK

Aditya Prahara Hernadi, 126101201061, Pemahaman dan Sikap Pengelola Kedai Kopi Tentang Hak-Hak Pekerja Perempuan Ditinjau Dari Teori Kesadaran Hukum (Studi Kasus di Warkop Djayadi, Maruma Caffe dan Sleeples Caffebar di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Kata Kunci: Hak-Hak Pekerja, Pekerja Perempuan, Teori Kesadaran Hukum

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur bahwa pekerja perempuan berhak atas bekerja selama 7-8 jam perhari, cuti haid, dan waktu istirahat. Namun, untuk menciptakan kondisi yang sesuai dengan peraturan tersebut, diperlukan adanya kesadaran hukum baik dari pemilik perusahaan maupun pekerja perempuan. Warkop Djayadi, Maruma Coffee, Sleepless CoffeeBar merupakan 3 kedai kopi di Kabupaten Tulungagung yang mempekerjakan perempuan di dalam usahanya. Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh para pengelola kedai kopi terkait hak-hak pekerja perempuan sangat diperlukan untuk menjamin kesejahteraan pekerja perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman, sikap, dan pola perilaku yang dimiliki oleh para pengelola kedai kopi Warkop Djayadi, Maruma Coffee, dan Sleepless CoffeeBar terkait hak-hak pekerja perempuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan menganalisisnya dengan teori kesadaran hukum.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan sosiologis hukum dan menggunakan sumber data primer berupa observasi langsung pada objek yang diteliti dan hasil wawancara terhadap pengelola kedai kopi dan pekerja perempuan, serta menggunakan data sekunder berupa hasil dokumentasi, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengelola Warkop Djayadi, Maruma Coffee, dan Sleepless CoffeeBar di Kabupaten Tulungagung memiliki pengetahuan yang kurang terkait peraturan hak-hak pekerja perempuan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan karena pengelola Warkop Djayadi memiliki pengetahuan yang paling lengkap mengenai hak-hak pekerja perempuan, termasuk hak jam kerja, hak cuti haid, hak cuti melahirkan, hak menyusui, dan hak istirahat. Sedangkan, pengelola Maruma Coffee dan Sleepless CoffeeBar hanya mengetahui sebagian hak tersebut.. Kemudian, pemahaman yang dimiliki oleh pengelola kedai kopi mengenai hak-hak pekerja perempuan berfokus pada manfaat hukum yang diberikan, meskipun

sebagian pengelola tidak sepenuhnya memahami setiap hak dengan jelas, terutama terkait hak menyusui dan hak cuti melahirkan.. Selanjutnya, sikap hukum yang dimiliki oleh para pengelola kedai kopi menunjukkan sikap yang positif, yaitu menerima peraturan terkait hak-hak pekerja perempuan yang berlaku. Sedangkan, pola perilaku dari para pengelola kedai kopi menunjukkan perilaku yang positif, yaitu dengan menaati peraturan terkait hak-hak pekerja perempuan yang terdapat dalam undang-undang yang sejalan dengan teori kesadaran hukum berupa internalisasi nilai-nilai hukum dalam praktik kerja sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada variasi dalam pengetahuan dan pemahaman, para pengelola kedai kopi secara umum menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung penerapan hak-hak pekerja perempuan di tempat kerja.

ABSTRACT

Aditya Prahara Hernadi, 126101201061, Understanding and Attitudes of Coffee Shop Managers About the Rights of Women Workers in Review of Legal Awareness Theory (Case Study at Warkop Djayadi, Maruma Caffe and Sleeples Caffebar in Tulungagung Regency), Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Keywords: Workers' Rights, Women Workers, Legal Awareness Theory

Law No. 13 of 2003 concerning Manpower regulates that women workers are entitled to work for 7-8 hours per day, menstrual leave, and rest time. However, to create conditions in accordance with these regulations, legal awareness is needed from both company owners and female workers. Warkop Djayadi, Maruma Coffee, Sleepless CoffeeBar are three coffee shops in Tulungagung Regency that employ women in their businesses. The knowledge and understanding possessed by coffee shop managers regarding the rights of female workers is needed to ensure the welfare of female workers.

This study aims to determine the knowledge, understanding, attitudes, and behavior patterns possessed by the managers of Warkop Djayadi, Maruma Coffee, and Sleepless CoffeeBar coffee shops regarding the rights of female workers in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and analyze them with the theory of legal awareness.

The type of research used in writing this thesis uses empirical legal methods with a legal sociological approach and uses primary data sources in the form of direct observation of the object under study and the results of interviews with coffee shop managers and female workers, as well as using secondary data in the form of documentation, books, journals, and articles related to the problem under study.

The results of this study indicate that the managers of Warkop Djayadi, Maruma Coffee, and Sleepless CoffeeBar in Tulungagung Regency have insufficient knowledge regarding the regulations on women workers' rights contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower because the manager of Warkop Djayadi has the most complete knowledge of the rights of women workers, including the right to working hours, menstrual leave, maternity leave, breastfeeding rights, and rest rights. Meanwhile, the managers of Maruma Coffee and Sleepless CoffeeBar only know some of these rights. Then, the understanding held by coffee shop managers regarding the rights of women workers focuses on the legal benefits provided, although some managers do not fully understand each right clearly, especially regarding breastfeeding rights and maternity leave rights.

Furthermore, the legal attitude held by coffee shop managers shows a positive attitude, namely accepting regulations related to the rights of female workers that apply. Meanwhile, the behavior patterns of coffee shop managers show positive behavior, namely by obeying the regulations related to the rights of women workers contained in the law which is in line with the theory of legal awareness in the form of internalization of legal values in daily work practices. This study concludes that although there are variations in knowledge and understanding, coffee shop managers generally show attitudes and behaviors that support the implementation of women workers' rights in the workplace.

الملخص

أديتيا براهارة هيرنادي، ١٢٠١٠١٢٠١٢٦١، فهم واتجاهات مديري المقاهي حول حقوق العاملات في مراجعة نظرية الوعي القانوني) دراسة حالة في واركوب دجايايادي وماروما كافييه وسلييليز كافييه في محافظة تولونغونغ)، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغونغ، المشرف: د. ذو الفتون نعمة، ماجستير.

لكلمات المفتاحية: حقوق العمال، النساء العاملات، نظرية التوعية القانونية

ينظم القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ م بشأن العمل أن المرأة العاملة يحق لها العمل لمدة ٧-٨ ساعات في اليوم، ووقت الراحة. ومع ذلك، لتهيئة الظروف وفقًا لهذه اللوائح، هناك حاجة إلى توعية قانونية من أصحاب الشركات والعاملات على حد سواء. إن مقاهي وركوب دجايايادي وماروما كوفي ومقهى سلييليس بار هي ثلاثة مقاهٍ في محافظة تولونغونغ توظف النساء في أعمالها. هناك حاجة إلى معرفة وفهم مديري المقاهي فيما يتعلق بحقوق العاملات لضمان رفاهية العاملات.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد المعرفة والفهم والاتجاهات وأنماط السلوك التي يمتلكها مديرو مقاهي واركوب دجايايادي ومقهى ماروما كوفي ومقهى سلييليس بار فيما يتعلق بحقوق العاملات في القانون رقم ١٣ لعام ٢٠٠٣ م بشأن القوى العاملة وتحليلها بنظرية الوعي القانوني.

ويستخدم نوع البحث المستخدم في كتابة هذه الأطروحة الأساليب القانونية التحريية ذات المنهج السوسيولوجي القانوني ويستخدم مصادر البيانات الأولية في شكل ملاحظة مباشرة للموضوع محل الدراسة ونتائج المقابلات مع مديري المقاهي والعاملات، وكذلك استخدام البيانات الثانوية في شكل وثائق وكتب ومجلات ومقالات ذات صلة بالمشكلة محل الدراسة.

مقاهي واركوب جايادي وماروما كوفي ومقهى سلييليس بار في محافظة تولونجانونج ليس لديهم معرفة كافية فيما يتعلق بتنظيم حقوق العاملات الواردة في القانون رقم ١٣ لعام ٢٠٠٣ م بشأن العمل، لأن مديرية مقهى واركوب جايادي لديها معرفة كاملة بحقوق العاملات بما في ذلك الحق في ساعات العمل وإجازة الحيض وإجازة الأمومة وحقوق الرضاعة الطبيعية وحقوق الراحة. في حين أن مديري مقهى ماروما كوفي ومقهى سلييليس بار لا يعرفون سوى بعض هذه الحقوق. ومن ثم، فإن الفهم الذي يحمله مديرو المقاهي فيما يتعلق بحقوق العاملات يركز على المزايا القانونية المقدمة، على الرغم من أن بعض المديرين لا يفهمون كل حق بوضوح، خاصة فيما يتعلق بحقوق الرضاعة الطبيعية وحقوق إجازة الأمومة. وعلاوة على ذلك، يُظهر الموقف القانوني الذي يتبناه

مديرو المقاهي موقفًا إيجابيًا، أي قبول اللوائح المتعلقة بحقوق العاملات التي تنطبق .وفي الوقت نفسه، تُظهر الأنماط السلوكية لمديرات المقاهي سلوكًا إيجابيًا، يتمثل في الالتزام بالأنظمة المتعلقة بحقوق العاملات الواردة في القانون، وهو ما يتماشى مع نظرية الوعي القانوني في شكل استيعاب القيم القانونية في ممارسات العمل اليومية . تخلص هذه الدراسة إلى أنه على الرغم من وجود تباينات في المعرفة والفهم، إلا أن مديري المقاهي يظهرون بشكل عام مواقف وسلوكيات تدعم تنفيذ حقوق العاملات في مكان العمل.